

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN
PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 03 2114 086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 03 2114 086

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)**

Oleh

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 032114086

Telah di setujui oleh :



Pembimbing I

M. Trisnawati R., SE, Akt, QIA

Tanggal 29 Agustus 2008

Pembimbing II

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA

Tanggal 28 Oktober 2008

SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 032114086

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 19 Januari 2009

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,MM,Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, SE.,M.Si.,Akt,QIA
Anggota : M. Trisnawati Rahayu., SE, M.Si., Akt,QIA
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA
Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,MM,Akt

Tanda Tangan

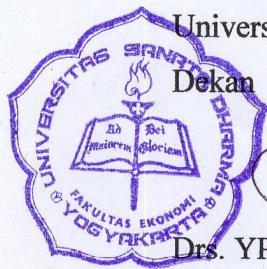
[Handwritten signatures of the examination board members]

Yogyakarta, 31 Januari 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



[Handwritten signature of the Dean]
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA

MOTTO

“ Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu ”

(Amsal 3: 6)

Raihlah ketinggian karena bintang-bintang tersembunyi di dalam jiwamu.

Bermimpilah dalam-dalam karena setiap mimpi mengawali tujuan.

(Pamela Vaull Starr)

Kesempatan demi kesempatan biasanya tersamar dalam kerja keras,

Maka banyak orang yang tak mengenalnya.

(Ann Landers)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk
Yesus Kristus yang selalu menuntun dan menyertai aku setiap saat.
Bunda Maria, perantara dan pelindungku.
Papa dan mama tercinta yang selalu memberikan cinta dan doanya.
Kakak-kakakku dan adik-adikku serta seluruh keluarga
yang telah memberikan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Deasy Ariyani Aditya

Nomor mahasiswa : 032114086

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI

(Studi Kasus Pada PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu)

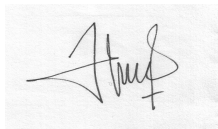
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 9 Februari 2009

Yang menyatakan



(Deasy Ariyani Aditya)

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
Analisis Penghitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai
Studi Kasus pada PT Tirta Jaya

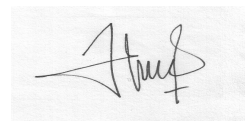
Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 19 Januari 2009 adalah karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Januari 2009

Yang membuat pernyataan



Deasy Ariyani Aditya

ABSTRAK

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI Studi Kasus pada PT Tirta Jaya

Deasy Ariyani Aditya

032114086

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2009

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penghitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai di PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu telah sesuai dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan PPN. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh ada dua tahap, yaitu (1) menganalisis penghitungan PPN yang terutang berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM, dan (2) menganalisis penyetoran dan pelaporan PPN berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan PT Tirta Jaya telah sesuai dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF VALUE ADDED TAX CALCULATION, SUBMISSION, AND REPORTING A Case Study at PT Tirta Jaya

Deasy Ariyani Aditya

032114086

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2009

The aim of this research was to know whether the value added tax calculation, submission, and reporting at PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu was suitable with the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

The data taken in this research were company's general description and other data related to Value-added Tax. The data collecting techniques done were interview and documentation.

The steps taken to analyze the acquired data were done in two phases, they were (1) analyzing the Value-added Tax in debt calculation based on the Law No. 18 Years 2000 about Value Added Tax and Luxuries Tax, and (2) analyzing the value-added tax submission and reporting based on the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

The result of the research showed that the Value-added Tax calculation, submission, and reporting of PT Tirta Jaya was suitable with the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“Analisis Penghitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.”**

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian penulis.
2. Drs YP Supardiyono, M.Si., Akt, QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi dan memberikan berbagai saran kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. M. Trisnawati Rahayu, SE, Akt, QIA, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dra. YFM. Gien Agustinawansari., MM, Akt, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan bantuan dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membantu dan membimbing, berbagi ilmu, pengalaman, serta nasehat berharga selama kuliah.
6. M. T. Ernawati SE., M. A., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Staff PT Tirta Jaya yang telah memberikan ijin dan membantu penulis dalam pengambilan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Papa, mama, kakak-kakakku, adik-adikku dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar kepada penulis, baik moril maupun materiil.
9. Anaxagoras, terima kasih atas semua kontribusimu, doa, semangat, dan nasihatmu, terutama kasih sayang, perhatian, dan waktumu.
10. *My best friend*, Venta. Terima kasih atas semua dukungan dan semangatmu serta bantuan yang diberikan untuk skripsiku.
11. Semua orang di sekelilingku yang telah membantu dan mendampingi baik saat suka maupun duka.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena terbatasnya waktu, pengetahuan, pengalaman yang penulis miliki. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu penulis menerima segala

macam kritik maupun saran yang merupakan pertimbangan yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2009

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deasy Ariyani Aditya', written on a light-colored background.

Deasy Ariyani Aditya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pajak.....	6
1. Pengertian	6
2. Fungsi Pajak	7
3. Pengelompokan Pajak.....	7
4. Syarat Pemungutan Pajak.....	8
5. Cara Pemungutan Pajak.....	8
6. Asas-Asas Pemungutan Pajak	9
7. Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	10
8. Tarif Pajak	11
B. Pajak Pertambahan Nilai.....	11
1. Dasar Hukum.....	11
2. Pengertian	11
3. Subjek Pajak	12
4. Objek Pajak.....	14
5. Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak.....	14
6. Saat dan Tempat Pajak Terutang	17
7. Sifat dan Prinsip Pemungutan.....	18
8. Dasar Pengenaan Pajak.....	19
9. Tarif Pajak	21
10. Cara Menghitung Pajak	21
11. Faktur Pajak.....	21
12. Mekanisme Pemungutan PPN	26

13. Penyetoran dan Pelaporan	27
14. Sanksi dalam PPN	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	33
B. Struktur Organisasi	35
C. Deskripsi Jabatan	37
D. Proses Produksi.....	40
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Analisis Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai.....	42
B. Analisis Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.....	64
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktur Pajak Standar	23
Gambar 2.2 Faktur Pajak Sederhana.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Tirta Jaya.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Januari	44
Tabel 5.2 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Februari.....	46
Tabel 5.3 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Maret	48
Tabel 5.4 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan April.....	50
Tabel 5.5 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Mei.....	52
Tabel 5.6 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Juni.....	53
Tabel 5.7 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Juli	54
Tabel 5.8 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Agustus	55
Tabel 5.9 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan September ...	56
Tabel 5.10 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Oktober	57
Tabel 5.11 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan November .	58
Tabel 5.12 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Desember ..	59
Tabel 5.13 Ringkasan Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya.....	60
Tabel 5.14 Perhitungan DPP.....	62
Tabel 5.15 Perhitungan PPN Terutang	63
Tabel 5.16 Analisis Penyetoran dan Pelaporan PPN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahap awal pelaksanaan pembangunan, struktur penerimaan dalam negeri sangat di dominasi oleh penerimaan dari sektor migas. Namun sektor tersebut mempunyai kelemahan yaitu harga migas di pasar internasional yang tidak stabil sehingga mengakibatkan ketidakstabilan dalam penerimaan negara, yang pada akhirnya mengganggu kestabilan kegiatan perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemerintah kemudian mengalihkan sumber penerimaannya dari sektor di luar migas, terutama penerimaan dari sektor pajak.

Pajak adalah pungutan yang dilaksanakan pemerintah kepada seseorang atau badan berdasarkan Undang-undang. Hasil pungutan pajak dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga sebagai Wajib Pajak dan kewajiban membayarnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayarnya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi di dalam negeri, baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Secara umum PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah merupakan elemen utama yang digunakan sebagai dasar perhitungan PPN. Pertambahan nilai itu sendiri timbul karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen.

Semua orang-orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar daerah pabean adalah Pengusaha.

Pengusaha yang melakukan penyerahan barang dan/atau jasa yang dikenakan pajak adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pengusaha tersebut diwajibkan untuk melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Setelah melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kewajiban selanjutnya, yang harus dilakukan oleh pengusaha yang bersangkutan, adalah memungut, menyetorkan, melunasi, dan melaporkan PPN yang terutang. Dalam hal pemungutan PPN yang terutang, perlu diketahui tentang jumlah PPN terutang yang harus dipungut, saat dan tempat pajak terutang, faktur pajak, pajak masukan dan keluaran, serta mekanisme kreditnya.

Perhitungan PPN berguna untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang yang nantinya harus di setorkan ke kas negara. Penyetoran pajak tersebut berguna bagi negara sebagai sumber penerimaan dalam negeri yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pelaporan pajak di maksudkan agar tidak terjadi penyimpangan kas negara dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban PKP atas pajak yang di potong atau di pungut dan di setorkannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh PT Tirta Jaya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh PT Tirta Jaya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan teori-teori, terutama mengenai PPN, yang telah didapatkan selama kuliah untuk diterapkan pada kondisi yang nyata.

2. Bagi perusahaan

Hasil ini dapat dijadikan sebagai kajian dan masukan untuk mengevaluasi penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN di perusahaan tersebut.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai PPN.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan untuk mendukung penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik

pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang menyangkut sejarah, lokasi, struktur organisasi dan jenis usaha yang dilakukan.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan cara pengolahan data dan hasil analisis data, serta interpretasi hasil yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pajak

1. Pengertian

Berikut ini adalah pengertian pajak menurut beberapa ahli, (Zain, 2003: 10-11) yaitu:

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Adriani:

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan kontra prestasi yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Definisi tersebut kemudian direvisi:

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Menurut Sommerfeld, Anderson, Brock:

Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan terlebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

2. Fungsi Pajak

a. Fungsi penerimaan (*budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi mengatur

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi (Waluyo,2000: 5).

3. Pengelompokan Pajak

a. Menurut golongannya

1) Pajak langsung, yaitu pajak yang langsung ditanggung oleh wajib pajak (tidak dapat dialihkan kepada pihak lain).

2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang dapat dilimpahkan kepada pihak lain.

b. Menurut sifatnya

1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang mendasarkan pemungutannya dengan memperhatikan subyek pajak.

2) Pajak obyektif, yaitu pajak yang mendasarkan pemungutannya pada objek pajak saja tanpa memperhatikan subjek pajaknya.

c. Menurut pemungutnya

1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

4. Syarat Pemungutan Pajak

- a. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan)
- b. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-undang (syarat yuridis)
- c. Tidak mengganggu perekonomian (syarat ekonomis)
- d. Pemungutan pajak harus efisien (syarat finansial)
- e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana (Mardiasmo, 2000: 2-3).

5. Cara pemungutan pajak

a. Stelsel pajak

- 1) Stelsel nyata, yaitu pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan nyata), sehingga pemungutan baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yaitu setelah penghasilan sesungguhnya diketahui.
- 2) Stelsel anggapan, yaitu pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh Undang-undang.
- 3) Stelsel campuran, stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggapan.

b. Sistem pemungutan pajak

- 1) *Official assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang berwenang atas penentuan besarnya pajak yang dipungut dari wajib pajak adalah pemerintah, sehingga yang menghitung dan menagih besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak adalah fiskus (pemerintah).

- 2) *Self assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan menyetorkan pajaknya sendiri ke kas negara.
- 3) *Withholding system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong dan memungut besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

6. Asas-asas Pemungutan Pajak

Menurut Adam Smith, seperti yang dikutip oleh Waluyo dan Wirawan (2000:5), pemungutan pajak hendaknya didasarkan pada empat asas, yaitu:

a. *Equality*

Pemungutan pajak harus bersifat final adil dan merata, yaitu dikenakan kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak (*ability to pay*) dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

b. *Certainty*

Penetapan pajak itu tidak ditentukan sewenang-wenang. Oleh karena itu wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti pajak yang terutang, kapan harus dibayar, serta batas waktu pembayaran.

c. *Convenience*

Kapan wajib pajak itu harus membayar pajak sebaiknya sesuai dengan saat-saat yang tidak menyulitkan wajib pajak. Misalnya: pada saat wajib pajak mendapat penghasilan.

d. *Economy*

Secara ekonomi bahwa biaya pemungutan dan pemenuhan kewajiban pajak bagi wajib pajak diharapkan seminimum mungkin, demikian pula beban yang dipikul wajib pajak.

7. Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak

a. Teori asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

b. Teori kepentingan

Pembebanan pajak kepada masyarakat berdasarkan atas kepentingan masyarakat terhadap keamanan yang diberikan oleh negara atas harta kekayaannya.

c. Teori daya pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai daya pikul masing-masing orang.

d. Teori bakti

Pembayaran pajak sebagai suatu kewajiban untuk menunjukkan bakti masyarakat kepada negara, dasar hukumnya terletak pada hubungan masyarakat dengan negara.

e. Teori asas daya beli

Pembayaran pajak tergantung pada daya beli masyarakat.

8. Tarif Pajak

Dalam menghitung seberapa besar pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, ada empat macam tarif yang digunakan:

- a. Tarif tetap, yaitu berupa jumlah angka atau angka yang tetap, berapapun besarnya dasar pengenaan pajak.
- b. Tarif proporsional, yaitu berupa persentase tertentu yang sifatnya tetap terhadap berapapun dasar pengenaan pajaknya.
- c. Tarif progresif, yaitu berupa persentase tertentu yang meningkat dengan semakin meningkatnya dasar pengenaan pajak.
- d. Tarif regresif, yaitu berupa persentase tertentu yang semakin menurun dengan semakin meningkatnya dasar pengenaan pajak.

B. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

1. Dasar Hukum

Dasar hukum pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah Undang-undang Nomor 8 tahun 1983 tentang PPN dan PPnBM sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 1994, dan diubah lagi dengan Undang-undang Nomor 18 tahun 2000.

2. Pengertian

PPN merupakan pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai yang tercipta karena adanya suatu proses menghasilkan, menyalurkan, dan memperdagangkan barang ataupun memberikan pelayanan jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi pada berbagai tingkatan.

Semua biaya untuk mendapatkan dan mempertahankan laba termasuk bunga modal, sewa, tanah, upah kerja, dan laba perusahaan adalah merupakan unsur pertambahan nilai yang menjadi dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. Subjek Pajak

a. Pengusaha dan Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Pengusaha adalah orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar daerah pabean.

PKP adalah pengusaha yang menyerahkan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang berdasarkan Undang-undang dikenai PPN, tidak termasuk Pengusaha Kecil yang batasannya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, kecuali Pengusaha Kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP.

b. Pengusaha kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP

Tidak semua pengusaha adalah PKP karena ada pengusaha yang bukan PKP yaitu pengusaha kecil. Penyerahan BKP dan atau JKP yang dilakukan oleh pengusaha kecil dibebaskan dari PPN. Namun agar tidak menghambat kegiatan usahanya, pengusaha kecil juga diberi kebebasan memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Batasan pengusaha kecil PPN adalah pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan:

- 1) BKP dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp360.000.000,00

- 2) JKP dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp180.000.000,00.

Dalam hal pengusaha melakukan penyerahan BKP maupun JKP, maka batas peredaran brutonya adalah:

- 1) Rp360.000.000,00 jika peredaran BKP lebih dari 50% dari jumlah seluruh peredaran bruto,
- 2) Rp180.000.000,00 jika peredaran JKP lebih dari 50% dari jumlah seluruh peredaran bruto.

Apabila sampai dengan suatu bulan dalam tahun buku, jumlah peredaran brutonya melebihi batas sebagaimana dimaksud di atas maka pengusaha kecil tersebut wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP.

c. Kewajiban PKP

Pengusaha yang menyerahkan BKP dan/atau JKP di dalam daerah pabean dan atau melakukan ekspor BKP diwajibkan untuk:

- 1) Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP,
- 2) Memungut pajak yang terutang,
- 3) Menyetor PPN yang masih harus di bayar dalam hal pajak keluaran lebih besar dari pajak masukan yang dapat dikreditkan, serta menyetorkan PPnBM yang terutang,
- 4) Melaporkan penghitungan pajak.

Pengusaha kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP wajib melaksanakan ketentuan di atas.

4. Objek Pajak

PPN dikenakan atas:

- a. Penyerahan BKP di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha;
- b. Impor BKP;
- c. Penyerahan JKP yang dilakukan di dalam daerah pabean oleh pengusaha;
- d. Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean;
- e. Pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean;
- f. Ekspor BKP oleh PKP;
- g. Kegiatan membangun sendiri yang dilakukan tidak dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaan oleh orang pribadi atau badan;
- h. Penyerahan aktiva oleh PKP yang menurut tujuan semula aktiva tersebut tidak untuk diperjualbelikan;

5. Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak

- a. Jenis barang yang tidak dikenakan PPN

Penetapan jenis barang yang tidak dikenakan PPN, didasarkan atas kelompok-kelompok barang sebagai berikut:

- 1) Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya, jenisnya terdiri dari: minyak mentah, gas bumi, panas bumi, pasir dan kerikil, batubara sebelum diproses

menjadi briket batubara, bijih besi, bijih timah, bijih emas, bijih tembaga, bijih nikel, bijih perak serta bijih bauksit;

- 2) Barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak, jenisnya: beras, gabah, jagung, sagu, kedelai, garam baik yang beryodium maupun tidak beryodium;
- 3) Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya meliputi makanan dan minuman baik yang dikonsumsi di tempat maupun tidak, tidak termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha jasa boga atau katering;
- 4) Uang, emas batangan, dan surat-surat berharga.

b. Jenis jasa yang tidak dikenakan pajak

Penetapan jenis jasa yang tidak dikenakan PPN didasarkan atas kelompok-kelompok jasa sebagai berikut:

- 1) Jasa di bidang pelayanan kesehatan medik.

Meliputi: jasa dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi; jasa dokter hewan; jasa ahli kesehatan seperti akupunktur, ahli gizi, ahli gigi, dan fisioterapis; jasa kebidanan dan dukun bayi; jasa paramedis dan perawat; jasa rumah sakit, rumah bersalin, klinik kesehatan, laboratorium kesehatan, dan sanatorium.

- 2) Jasa di bidang pelayanan sosial.

Meliputi: jasa pelayanan panti asuhan dan panti jompo; jasa pemadam kebakaran kecuali yang bersifat komersial; jasa

pemberian pertolongan pada kecelakaan; jasa lembaga rehabilitasi kecuai yang bersifat komersial; jasa pemakaman termasuk krematorium; jasa di bidang olahraga kecuai yang bersifat komersial.

- 3) Jasa di bidang pengiriman surat dengan perangko.
- 4) Jasa di bidang perbankan, asuransi, dan sewa guna usaha dengan hak opsi.
- 5) Jasa di bidang keagamaan.
Meliputi: jasa pelayanan rumah ibadah; jasa pemberian khotbah atau dakwah; jasa lainnya di bidang keagamaan.
- 6) Jasa di bidang pendidikan.
Meliputi: jasa penyelenggaraan pendidikan sekolah, seperti jasa penyelenggaraan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan professional; jasa pendidikan luar sekolah (kursus-kursus).
- 7) Jasa di bidang kesenian dan hiburan yang telah dikenakan pajak tontonan.
- 8) Jasa di bidang penyiaran yang bukan bersifat iklan.
- 9) Jasa di bidang angkutan umum di darat dan air.
- 10) Jasa di bidang tenaga kerja.

11) Jasa di bidang perhotelan.

Meliputi jasa persewaan kamar dan jasa persewaan ruang untuk kegiatan pertemuan.

12) Jasa yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum.

Meliputi: jenis jasa yang dilakukan oleh instansi pemerintah seperti pemberian Izin Mendirikan Bangunan, Pemberian Izin Usaha Perdagangan, Pemberian NPWP, Pembuatan KTP.

6. Saat dan Tempat Pajak Terutang

a. Saat terutangnya pajak

Terutangnya pajak terjadi pada saat:

- 1) Penyerahan BKP;
- 2) Impor BKP;
- 3) Penyerahan JKP;
- 4) Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean;
- 5) Pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean;
- 6) Ekspor BKP.

b. Tempat pajak terutang

Undang-undang PPN menyebutkan bahwa tempat terutangnya PPN adalah :

1) Atas penyerahan BKP dan/atau JKP dan/atau ekspor BKP

Tempat pajak terutang adalah di tempat tinggal atau tempat kedudukan dan tempat kegiatan usaha dilakukan, atau tempat lain yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak.

2) Atas impor

Terutangnya pajak terjadi di tempat BKP dimasukkan ke dalam daerah pabean dan dipungut melalui Direktorat Jenderal Bea Cukai.

3) Atas pemanfaatan BKP tidak berwujud dan/atau JKP dari luar daerah pabean

Terutangnya pajak terjadi di tempat orang pribadi atau badan tersebut terdaftar sebagai wajib pajak.

4) Atas kegiatan membangun sendiri

Tempat terutangnya adalah di tempat bangunan tersebut didirikan.

5) Satu atau lebih tempat yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak dalam hal terjadi pemusatan tempat terutangnya pajak.

7. Sifat dan Prinsip Pemungutan

a. Sifat pemungutan

1) PPN sebagai pajak objektif

Pungutan PPN berdasarkan pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

2) PPN sebagai pajak tidak langsung

Secara ekonomis beban PPN dapat dialihkan kepada pihak lain.

3) Pemungutan PPN *multistage tax*

Pemungutan PPN dilakukan pada setiap mata rantai jalur produksi maupun jalur distribusi dari pabrikan, pedagang besar sampai dengan pengecer.

4) PPN dipungut dengan alat bukti faktur pajak

Pengusaha kena pajak harus menerbitkan faktur pajak sebagai bukti pemungutan PPN.

5) PPN bersifat netral

6) PPN tidak menimbulkan pajak ganda.

b. Prinsip pemungutan

1) Prinsip tempat tujuan

Pada prinsip ini PPN dipungut di tempat barang atau jasa tersebut dikonsumsi.

2) Prinsip tempat asal

Pada prinsip ini diartikan bahwa PPN dipungut di tempat asal barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

8. Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

Yang dimaksud dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) adalah jumlah Harga Jual atau Penggantian atau Nilai Impor atau Nilai Ekspor atau Nilai Lain yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang.

Selanjutnya yang dimaksud dengan harga jual, penggantian, nilai impor dan nilai ekspor, dan nilai lain yang ditetapkan Menteri Keuangan adalah:

a. Harga jual

Harga jual adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh penjual karena penyerahan BKP, tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang PPN dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.

b. Penggantian

Penggantian adalah nilai berupa uang termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh pemberi jasa karena penyerahan JKP tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang ini dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.

c. Nilai ekspor

Nilai ekspor adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh eksportir.

d. Nilai impor

Nilai impor adalah nilai berupa uang yang menjadi dasar penghitungan bea masuk ditambah pungutan lainnya yang dikenakan berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan pabean untuk impor BKP, tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang PPN

e. Nilai lain yang ditetapkan sebagai DPP

Adalah nilai berupa uang yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai dasar penghitungan PPN

9. Tarif Pajak

- a. Tarif PPN adalah 10%.
- b. Tarif PPN atas ekspor BKP adalah 0%.
- c. Dengan peraturan pemerintah, tarif pajak tersebut dapat diubah menjadi serendah-rendahnya 5 % (lima persen) dan setinggi-tingginya 15% (lima belas persen).

10. Cara Menghitung Pajak

PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif dengan DPP. Atau dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{PPN yang terutang} = \text{tarif PPN (10\%)} \times \text{DPP}$$

11. Faktur Pajak

Berdasarkan pada prinsip akrual dalam pemungutan PPN, pengusaha yang telah dikukuhkan menjadi PKP, wajib untuk membuat faktur pajak pada saat dilakukan penyerahan BKP atau JKP. Yang dimaksud dengan faktur pajak menurut Undang-undang PPN adalah:

Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh pengusaha kena pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau penyerahan Jasa Kena Pajak, atau bukti pungutan pajak karena impor Barang Kena Pajak yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai.

Fungsi faktur pajak antara lain:

- a. Sebagai bukti pungutan pajak bagi PKP yang menyerahkan BKP atau JKP dan bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- b. Sebagai bukti pembayaran pajak ditinjau dari sisi pembeli BKP atau JKP atau orang pribadi atau badan yang mengimpor BKP.

c. Sebagai sarana untuk mengkreditkan pajak masukan.

Jenis faktur pajak, antara lain:

a. Faktur pajak standar

Faktur pajak standar adalah faktur pajak yang bentuk dan isinya telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Faktur pajak standar harus mencantumkan keterangan tentang penyerahan BKP atau penyerahan JKP yang meliputi :

- 1) Nama, alamat, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menyerahkan BKP atau JKP;
- 2) Nama, alamat, dan NPWP pembeli BKP atau penerima JKP;
- 3) Jenis barang atau jasa, jumlah harga jual atau penggantian, dan potongan harga;
- 4) PPN yang dipungut;
- 5) PPnBM yang dipungut;
- 6) Kode, nomor seri, dan tanggal pembuatan faktur pajak;.
- 7) Nama, jabatan, dan tanda tangan yang berhak menandatangani faktur pajak (UU PPN, 2000: 177).

b. Faktur pajak sederhana

Faktur pajak sederhana adalah faktur pajak yang dibuat sebagai bukti pemungutan pajak atas penyerahan BKP atau JKP kepada konsumen akhir atau kepada pembeli/penerima jasa dengan identitas tidak lengkap. Faktur pajak sederhana dapat berbentuk bon kontan, faktur penjualan, segi kas register, karcis, kuitansi, atau tanda bukti penyerahan atau pembayaran lain yang sejenis. Faktur pajak sederhana paling sedikit harus mencantumkan:

- 1) Nama, alamat, dan NPWP yang menyerahkan BKP atau JKP;
- 2) Jenis dan kuantum;
- 3) Jumlah harga jual atau penggantian yang sudah termasuk pajak atau besarnya pajak dicantumkan secara terpisah,
- 4) Tanggal pembuatan faktur pajak sederhana (UU PPN, 2000: 179).

FAKTUR PAJAK SEDERHANA						
Pengusaha Kena Pajak						
Nama :						
Alamat :						
NPWP :						
						No. Faktur :
No.	Nama Pajak	Barang Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan	Harga Jual (Rp)	
Dasar Pengenaan Pajak						
PPN = 10 % X Dasar Pengenaan Pajak						
Jumlah						
					
					(.....)	
Lembar Ke 1: Untuk Pembeli						
Lembar Ke 1 : Untuk Pengusaha Kena Pajak						
KP PPN. 2D.						

Gambar 2.2
Faktur Pajak Sederhana

c. Faktur pajak gabungan

Untuk meringankan beban administrasi, kepada PKP diperkenankan untuk membuat satu faktur pajak yang meliputi semua penyerahan BKP atau penyerahan JKP yang terjadi selama satu bulan takwim kepada pembeli yang sama atau penerima JKP yang sama, yang disebut Faktur Pajak Gabungan.

12. Mekanisme Pemungutan PPN

Seperti telah dijelaskan bahwa PPN dikenakan hanya pada pertambahan nilainya saja dan dipungut beberapa kali dalam berbagai mata rantai jalur perusahaan. Untuk menghitung besarnya pajak yang terutang atas nilai tambah, dikenal 3 metode:

a. *Addition method*

Pada metode ini PPN terutang dihitung dari penjumlahan seluruh unsur nilai tambah dikalikan dengan tarif PPN yang berlaku. Nilai tambah merupakan unsur yang paling penting dalam mekanisme pemungutan PPN dengan metode ini.

Nilai tambah dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai tambah} = \text{biaya produksi} + \text{laba.}$$

Kemudian besarnya PPN yang terutang dapat dihitung dengan :

$$\text{PPN} = \text{tarif (10\%)} \times \text{nilai tambah}$$

Pada metode ini disyaratkan bahwa setiap PKP harus mempunyai pembukuan yang tertib dan rinci atas semua biaya yang dikeluarkan.

b. *Substraction method*

Pada metode ini PPN yang terutang dihitung dari tarif PPN dikalikan dengan selisih harga jual barang dan harga beli barang. Adapun perhitungan PPN yang terutang adalah sebagai berikut :

$$\text{PPN yang terutang} = 10 \% \times (\text{harga jual} - \text{harga beli})$$

c. *Credit method*

Metode ini hampir sama dengan *substraction method*. Pada metode ini harus mencari selisih antara pajak yang dibayar saat pembelian (pajak masukan) dengan pajak yang dipungut saat penjualan (pajak keluaran).

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Harga jual	xxx	
Pajak keluaran = harga jual x 10%		xxx
Harga beli	xxx	
Pajak masukan = harga beli x 10%		xxx
PPN terutang		<hr/> xxx

13. Penyetoran dan pelaporan

Yang wajib membayar/menyetor dan melaporkan PPN adalah PKP dan pemungut PPN/PPnBM, yaitu: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Bendaharawan Pemerintah Pusat dan Daerah serta Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

a. Penyetoran

1) Saat penyetoran

PPN yang terutang dalam satu masa pajak harus di bayar selambat-lambatnya tanggal 15 bulan takwim berikutnya. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, maka penyetoran dilakukan pada hari kerja berikutnya.

2) Tempat pembayaran/penyetoran

- a) Kantor pos dan giro
- b) Bank pemerintah
- c) Bank pembangunan daerah
- d) Bank devisa
- e) Bank-bank lain penerima setoran pajak
- f) Kantor Ditjen Bea Cukai, untuk impor tanpa LKP

3) Sarana pembayaran

Pembayaran pajak dilakukan dengan mempergunakan Surat Setoran Pajak (SSP)

b. Pelaporan

1) Saat pelaporan

PPN yang dipungut harus dilaporkan oleh PKP pada KPP selambat-lambatnya 20 hari setelah masa pajak berakhir. Apabila tanggal jatuh tempo pelaporan bertepatan dengan hari libur, maka pelaporan harus dilaksanakan pada hari kerja sebelumnya.

Pelaporan disampaikan ke KPP tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan sebagai PKP.

2) Sarana pelaporan

Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) merupakan sarana untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu masa pajak.

Bentuk dan isi SPT Masa serta keterangan dan dokumen yang harus dilampirkan ditetapkan oleh Direkur Jenderal Pajak. Apabila SPT Masa tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri dengan keterangan dan dokumen yang telah ditetapkan, maka SPT Masa tersebut dianggap tidak disampaikan.

SPT masa tersebut dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak/KPP atau dikirimkan melalui PT Pos Indonesia secara tercatat atau dengan cara lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

14. Sanksi dalam PPN

a. Sanksi terlambat setor

Setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga sebesar 2% sebulan untuk seluruh masa, dihitung sejak saat jatuh tempo.

b. Sanksi terlambat lapor

Wajib pajak yang terlambat menyampaikan SPT untuk tahun 2008 dan seterusnya dikenakan denda Rp500.000,00.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan pada suatu objek penelitian tertentu. Penelitian dilakukan secara langsung di perusahaan dengan mengambil data-data yang relevan dengan objek penelitian. Dari data yang ada kemudian dianalisis yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas pada objek yang diteliti saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2007.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah data-data mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT Tirta Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data (dokumen dan catatan) yang sudah tersedia di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum organisasi tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Menganalisis penghitungan PPN yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menemukan apakah penghitungannya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung jumlah PPN yang terutang adalah:

- a. Menghitung besarnya DPP
- b. Menghitung PPN terutang

Penghitungan dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{PPN yang terutang} = \text{tarif PPN} \times \text{DPP}$$

2. Menganalisis penyetoran dan pelaporan PPN di PT Tirta Jaya.

Analisis dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Penyetoran PPN

- 1) Penyetoran PPN yang terutang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 bulan takwim berikutnya. Apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur, maka penyetoran dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- 2) Penyetoran dilakukan dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP) yang tersedia di Kantor-Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

b. Pelaporan PPN

Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya 20 hari setelah akhir masa pajak. Sarana yang digunakan untuk melaporkan pajak adalah SPT Masa. Dalam hal hari ke 20 adalah hari libur, maka SPT Masa PPN harus disampaikan pada hari kerja sebelum hari libur.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Sebagai sebuah keluarga yang bertumpu pada hasil produksi dan penjualan es lilin, Aijsa Susanti hidup dalam keadaan yang kecukupan. Kecukupan yang dapat diartikan dengan berdirinya usaha es lilin yang ia tekuni tersebut, ia mampu bertahan hidup dan mencukupi kebutuhannya. Meski masih terhitung *home industry*, namun usaha ini cukup berkembang dan memberikan banyak keuntungan bagi pemiliknya. Aijsa Susanti merasa sudah puas dengan usaha es lilinnya yang merupakan andalan dan sumber penghasilan bagi kelangsungan hidupnya.

Namun berbeda pada saat dia sudah menikah dan berkeluarga. Suaminya, Bho Sun Jong merasa perlu mengembangkan usaha yang sudah ditekuni istrinya selama ini. Ia merasa bahwa es memang sebuah komoditi yang cukup laku dipasaran. Namun es lilin hanya mampu memberikan pemasukan yang tidak lebih dari cukup bagi pengusahanya dibandingkan dengan produksi es balok yang mencakup pasar yang lebih luas, karena lebih banyak yang membutuhkannya. Terutama bagi sejumlah besar penduduk sekitar Pelabuhan Ratu, Sukabumi, yang kebanyakan bekerja sebagai nelayan.

Es merupakan salah satu bahan baku ataupun sarana yang sangat penting bagi mereka. Bagaimana tidak, contohnya bagi sebagian besar nelayan yang mencari ikan dengan sehari-hari berada di tengah laut. Mereka tidak mungkin

akan bisa membawa hasil tangkapan mereka jika tanpa bantuan es balok ini. Ikan-ikan hasil tangkapan mereka akan membusuk dan akhirnya harga jualnya akan menjadi sangat rendah bahkan tidak dapat dijual. Dengan bantuan es balok yang mempunyai ukuran lumayan besar, paling tidak mereka dapat menambah jangka waktu pembusukan ikan-ikan hasil tangkapan mereka dan membuat ikannya tetap dalam keadaan segar.

Demikian juga dengan para pengrajin patung es (carving) yang banyak terdapat di daerah itu. Maka kurang lebih sejak tahun 1995, Bho Sun Jong dan istrinya Aijsa Susanti mulai mengembangkan usahanya dan mencoba memberikan kemudahan bagi sebagian besar penduduk di sekitar pelabuhan dengan mendirikan pabrik es balok yang berlokasi di Kampung Caringin RT 03 RW 11, Citarik, Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi.

Kesabaran, ketekunan, dan kerja keras mereka ternyata tidak sia-sia. Perusahaan ini berkembang dengan pesat. Perkembangan ini disertai dengan bertambahnya peralatan dan karyawan. Dan dalam upaya untuk menertibkan administrasi serta untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi konsumennya yang semakin luas, maka dibentuklah perusahaan yang berbadan hukum dengan nama PT Tirta Jaya.

Adapun tujuan didirikan perusahaan ini adalah sebagai berikut:

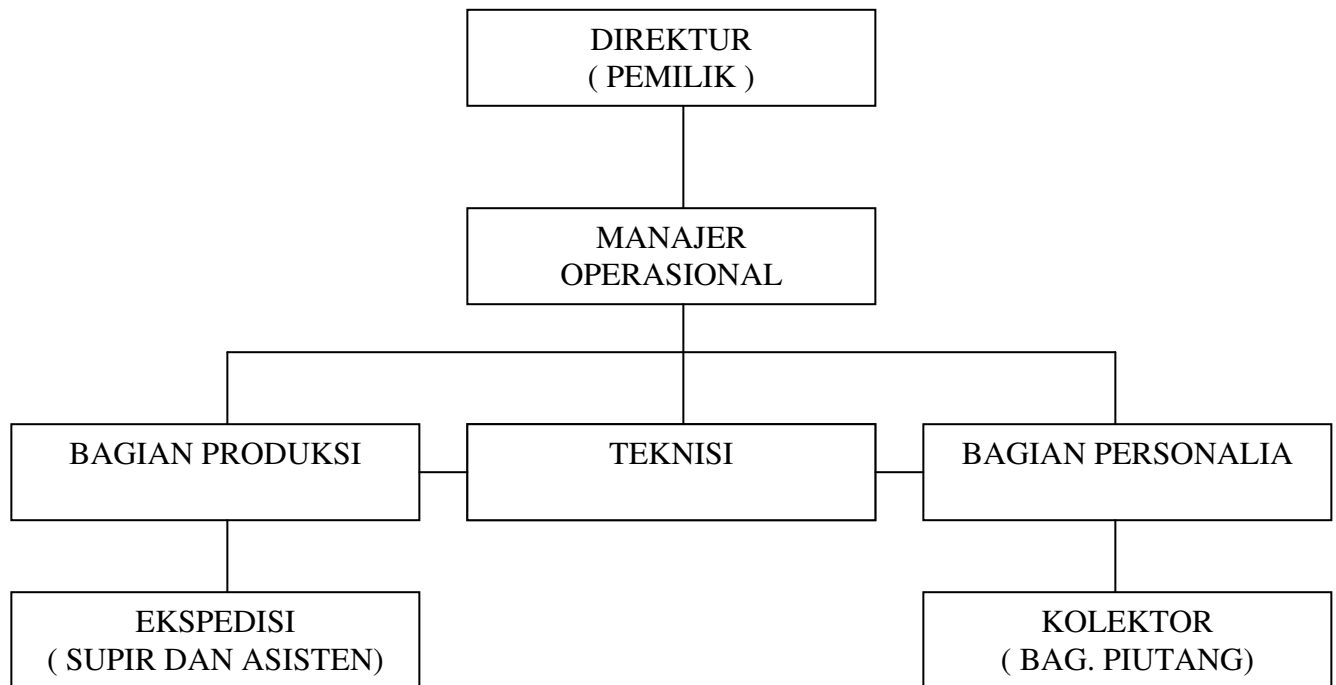
1. Memperoleh keuntungan yang dapat digunakan sebagai sumber penghasilan perusahaan demi kelangsungan hidup PT Tirta Jaya.

2. Membantu konsumen dengan memproduksi es balok yang dapat digunakan untuk mengawetkan ikan dan membuat carving (patung es) maupun usaha lainnya.
3. Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja, terutama untuk masyarakat di sekitarnya.
4. Membantu pemerintah dalam memperoleh pendapatan melalui pajak.

B Struktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi adalah cara pembagian kerja untuk semua pelaku yang terlibat dalam suatu organisasi. Struktur tersebut secara keseluruhan mencerminkan cara koordinasinya. Maksud pembagian kerja tersebut adalah untuk menyederhanakan keanekaragaman kegiatan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya bagan yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan kerja antara pelaku-pelaku yang terlibat dalam organisasi. Berikut adalah bagan sederhana dari struktur organisasi pada PT Tirta Jaya.

STRUKTUR ORGANISASI PT TIRTA JAYA



Gambar 4.1
Bagan struktur organisasi PT Tirta Jaya
(Sumber: PT Tirta Jaya)

C. Deskripsi Jabatan

Dari gambar struktur organisasi perusahaan di atas dapat dilihat tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

1. Pemilik (Direktur)

PT Tirta Jaya dipimpin oleh seorang direktur yang juga merupakan pemilik perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, maka ia bertanggung jawab secara penuh terhadap kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Tugas direktur adalah:

- a. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan garis kebijaksanaan untuk kelancaran jalannya perusahaan.
- c. Mengadakan hubungan keluar dengan perusahaan lain atau lembaga-lembaga lain.

2. Manajer Operasional

Manajer operasional bertugas mengurus segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Tugas bagian ini adalah sebagai wakil direktur, pengawas keuangan, sekretaris, bagian perlengkapan, bagian persediaan dan pembelian, bagian keuangan dan juga bagian pemasaran. Tugas-tugas bagian ini antara lain adalah:

- a. Membantu direktur dalam mengkoordinasi bagian-bagian di bawahnya.
- b. Menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan telah terpenuhi.
- c. Mengadakan pengawasan terhadap uang masuk dan keluar.

- d. Mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilimpahkan oleh direktur.
- e. Menyampaikan tugas-tugas dari direktur kepada karyawan.
- f. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh bagian produksi.
- g. Menerima pesanan dan pembelian dari pelanggan.
- h. Mengarsipkan dokumen sumber dan dokumen pendukung.

3. Bagian Produksi

Tugas bagian produksi adalah mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan proses produksi es balok mulai dari persiapan produksi, proses produksi serta hasilnya. Memeriksa kadar garam dan suhu bak pembuatan es balok, menganalisa air. Serta bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan penggunaan mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

4. Teknisi

Bagian ini bertugas memperbaiki kerusakan yang mungkin terjadi pada mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi es balok, memeriksa proses produksi, memeriksa mesin secara berkala, dan bertanggungjawab atas instalasi mesin dan listrik.

5. Bagian Personalia

Bagian personalia bertugas sebagai berikut:

- a. Mengatur dan menentukan kebutuhan karyawan.
- b. Mencari dan menerima tenaga kerja.
- c. Mengatasi permasalahan karyawan
- d. Mengatur gaji pegawai.

- e. Mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada direktur.

6. Bagian Ekspedisi

Yang dimaksud dengan bagian ekspedisi di perusahaan ini adalah orang-orang yang bertugas dalam pendistribusian produk sampai ke agen-agen. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengirimkan barang yang di pesan ke alamat pemesan/agen
- b. Mencocokkan jumlah barang yang akan dikirimkan dengan pesanan.
- c. Memastikan bahwa produk yang dikirim sampai ke pemesan dalam keadaan yang utuh, tidak pecah atau hancur serta bertugas menyusun es yang telah dikirim di depot agen pemesan.
- d. Meminta bukti bahwa barang yang dikirimkan telah sampai pada alamat yang dituju.
- e. Memeriksa kondisi dan menjaga kebersihan kendaraan yang digunakannya.

7. Kolektor

Bagian ini dapat juga disebut dengan seksi piutang. Tugas-tugasnya antara lain:

- a. Mencatat transaksi bertambah dan berkurangnya piutang.
- b. Mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur.
- c. Bertanggungjawab membuat surat penagihan dan melakukan penagihan ke konsumen yang membeli barang secara kredit.
- d. Menganalisa dan mencari solusi jika ada pembayaran yang macet dari pemesan/konsumen.

D. Proses Produksi

Pembuatan produk yang akan dilaksanakan memerlukan dua macam bahan, yaitu bahan utama/bahan baku dan bahan pembantu. Sebagai bahan baku pembuatan es balok adalah air, sedangkan bahan pembantunya antara lain adalah:

1. Amoniak (NH_3), digunakan untuk menekan suhu untuk membantu proses pembekuan air karena mempercepat air untuk mencapai titik beku.
2. Garam, mempunyai fungsi yang hampir sama dengan amoniak.
3. Kaporit dan tawas, membantu mengendapkan kotoran pada saat proses penjernihan air, agar air menjadi jernih.

Tahap-tahap yang harus dilakukan agar tercipta sebuah produk yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Air dari sumur, sebagai bahan baku utama, ditampung ke bak 1 untuk dicampur dengan kaporit dan tawas agar air menjadi jernih. Diamkan selama 3-5 jam.
- b. Setelah kotoran mengendap, air dari bak 1 kemudian ditarik/di saring kembali, kemudian air didiamkan selama kurang lebih 3 jam agar air menjadi lebih jernih lagi.
- c. Air dari bak 2 yang telah jernih, dimasukkan ke bak/tanki air bersih yang nantinya akan dialirkan ke pipa untuk dimasukkan ke dalam cetakan.
- d. Masukkan cetakan es balok tersebut ke dalam bak yang berisi air garam dimana di dalam bak tersebut terdapat pipa-pipa mesin pendingin yang berisi amoniak untuk membantu menekan suhu.

- e. Tutup bak selama 24 jam pada suhu mencapai -20°C agar es balok yang dihasilkan sempurna.
- f. Es-es balok dengan berbagai ukuran (25 kg, 50 kg, 100 kg) siap untuk di pasarkan ke konsumen.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab pendahuluan. Rumusan masalah yang dianalisis dan di bahas meliputi penghitungan, penyetoran serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terutang ke Direktorat Jenderal Pajak /Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

A Analisis penghitungan Pajak Pertambahan Nilai

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan perhitungan PPN yang dilakukan oleh PT TIRTA JAYA.

Secara umum, penghitungan jumlah PPN yang terutang di maksudkan untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP), yang harus di bayarkan ke KPP tempat pengusaha tersebut terdaftar atau dikukuhkan sebagai PKP. Setelah besarnya PPN terutang di ketahui, maka kewajiban selanjutnya PKP tersebut adalah menyetorkan atau melunasi atau membayar utang pajaknya dan melaporkan penyetoran pajak tersebut.

Cara menghitung PPN yang terutang adalah dengan mengalikan tarif PPN sebesar 10%, atau 0% untuk ekspor barang, dengan Dasar Pengenaan Pajaknya (DPP). Atau dapat di rumuskan sebagai berikut

$$\text{PPN yang terutang} = \text{Tarif PPN} \times \text{DPP}$$

Seperti yang telah di uraikan di atas, DPP adalah jumlah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang ditetapkan oleh

Menteri Keuangan sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang. PPN yang terutang ini merupakan Pajak Keluaran yang dipungut oleh PKP dan bagi PKP pembeli merupakan Pajak Masukan.

Sebagai Wajib Pajak Pertambahan Nilai, PT Tirta Jaya menghitung sendiri besarnya PPN yang terutang untuk tiap masa pajak. Berikut ini adalah uraian buku penjualan dan perhitungan PPN keluaran PT Tirta Jaya tahun 2006.

Tabel 5.1
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Januari 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
001	001887	01-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
002	001888	02-Jan-06	Dede Ola	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
003	001889	02-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
004	001890	03-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	65	6,000	390,000	39,000	429,000
005	001891	03-Jan-06	Kalimas	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
006	001892	04-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
007	001893	04-Jan-06	Yakin	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
008	001894	05-Jan-06	Bintang Mas	Es Balok	11	6,000	66,000	6,600	72,600
009	001895	05-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	44	6,000	264,000	26,400	290,400
010	001896	06-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	45	6,000	270,000	27,000	297,000
011	001897	07-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
012	001898	07-Jan-06	Yakin	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
013	001899	08-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	44	6,000	264,000	26,400	290,400
014	001900	09-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
015	001901	10-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
016	001902	11-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
017	001903	11-Jan-06	Yakin	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
018	001904	12-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	64	6,000	384,000	38,400	422,400
019	001905	12-Jan-06	Kalimas	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
020	001906	13-Jan-06	Dede Ola	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
021	001907	13-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
022	001908	13-Jan-06	Yakin	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
023	001909	14-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
024	001910	15-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
025	001911	16-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	45	6,000	270,000	27,000	297,000
026	001912	16-Jan-06	Yakin	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
027	001913	17-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	60	6,000	360,000	36,000	396,000
028	001914	18-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
029	001915	18-Jan-06	Iim	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
030	001916	19-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
031	001917	19-Jan-06	Kalimas	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
032	001918	20-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
033	001919	20-Jan-06	Yakin	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
034	001920	21-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
035	001921	22-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
036	001922	23-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
037	001923	24-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
038	001924	25-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	42	6,000	252,000	25,200	277,200
039	001925	25-Jan-06	Yakin	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
040	001926	26-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
041	001927	27-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
042	001928	28-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	45	6,000	270,000	27,000	297,000
043	001929	28-Jan-06	Yakin	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
044	001930	29-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800

Tabel 5.1
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Januari 2006
(Lanjutan)

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
045	001931	30-Jan-06	Bintang Mas	Es Balok	13	6,000	78,000	7,800	85,800
046	001932	30-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
047	001933	30-Jan-06	Kalimas	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
048	001934	31-Jan-06	Yakin	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
049	001935	31-Jan-06	Guna Jaya	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
2,380							14,280,000	1,428,000	15,708,000

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.2
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Februari 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
050	001936	01-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
051	001937	01-Feb-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
052	001938	02-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
053	001939	02-Feb-06	Kalimas	Es Balok	19	6,000	114,000	11,400	125,400
054	001940	03-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
055	001941	04-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
056	001942	04-Feb-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
057	001943	04-Feb-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
058	001944	05-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
059	001945	06-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	58	6,000	348,000	34,800	382,800
060	001946	07-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
061	001947	07-Feb-06	Kalimas	Es Balok	20	6,000	120,000	12,000	132,000
062	001948	07-Feb-06	Yakin	Es Balok	46	6,000	276,000	27,600	303,600
063	001949	08-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
064	001950	09-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
065	001951	10-Feb-06	Dede Ola	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
066	001952	10-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
067	001953	10-Feb-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
068	001954	10-Feb-06	Yakin	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
069	001955	11-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
070	001956	12-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	58	6,000	348,000	34,800	382,800
071	001957	13-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
072	001958	13-Feb-06	Kalimas	Es Balok	21	6,000	126,000	12,600	138,600
073	001959	13-Feb-06	Yakin	Es Balok	46	6,000	276,000	27,600	303,600
074	001960	14-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
075	001961	15-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	59	6,000	354,000	35,400	389,400
076	001962	15-Feb-06	Iim	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
077	001963	16-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
078	001964	16-Feb-06	Kalimas	Es Balok	23	6,000	138,000	13,800	151,800
079	001965	16-Feb-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
080	001966	17-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	57	6,000	342,000	34,200	376,200
081	001967	18-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	59	6,000	354,000	35,400	389,400
082	001968	18-Feb-06	Kalimas	Es Balok	17	6,000	102,000	10,200	112,200
083	001969	19-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	60	6,000	360,000	36,000	396,000
084	001970	20-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
085	001971	20-Feb-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
086	001972	21-Feb-06	Dede Ola	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
087	001973	21-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
088	001974	21-Feb-06	Kalimas	Es Balok	15	6,000	90,000	9,000	99,000
089	001975	22-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	58	6,000	348,000	34,800	382,800
090	001976	23-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
091	001977	23-Feb-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
092	001978	24-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	57	6,000	342,000	34,200	376,200
093	001979	24-Feb-06	Kalimas	Es Balok	20	6,000	120,000	12,000	132,000

Tabel 5.2
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Februari 2006
(Lanjutan)

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
094	001980	25-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
095	001981	25-Feb-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
096	001982	26-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
097	001983	27-Feb-06	Bintang Mas	Es Balok	24	6,000	144,000	14,400	158,400
098	001984	27-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
099	001985	27-Feb-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
100	001986	28-Feb-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
101	001987	28-Feb-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
2,366							14,196,000	1,419,600	15,615,600

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.3
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Maret 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
102	001988	01-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
103	001989	01-Mar-06	Yakin	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
104	001990	02-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
105	001991	02-Mar-06	Kalimas	Es Balok	19	6,000	114,000	11,400	125,400
106	001992	03-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
107	001993	04-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
108	001994	04-Mar-06	Yakin	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
109	001995	05-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
110	001996	06-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
111	001997	06-Mar-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
112	001998	07-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
113	001999	07-Mar-06	Yakin	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
114	002000	08-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
115	002001	09-Mar-06	Dede Ola	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
116	002002	09-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
117	002003	09-Mar-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
118	002004	10-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
119	002005	10-Mar-06	Yakin	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
120	002006	11-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
121	002007	12-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
122	002008	13-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
123	002009	13-Mar-06	Kalimas	Es Balok	22	6,000	132,000	13,200	145,200
124	002010	13-Mar-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
125	002011	14-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
126	002012	14-Mar-06	Iim	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
127	002013	15-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
128	002014	16-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
129	002015	16-Mar-06	Kalimas	Es Balok	20	6,000	120,000	12,000	132,000
130	002016	16-Mar-06	Yakin	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
131	002017	17-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	57	6,000	342,000	34,200	376,200
132	002018	18-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
133	002019	19-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
134	002020	20-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
135	002021	20-Mar-06	Kalimas	Es Balok	18	6,000	108,000	10,800	118,800
136	002022	20-Mar-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
137	002023	21-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
138	002024	22-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
139	002025	23-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
140	002026	23-Mar-06	Kalimas	Es Balok	23	6,000	138,000	13,800	151,800
141	002027	23-Mar-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
142	002028	24-Mar-06	Dede Ola	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
143	002029	24-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
144	002030	25-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
145	002031	25-Mar-06	Kalimas	Es Balok	17	6,000	102,000	10,200	112,200

Tabel 5.3
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Maret 2006
(Lanjutan)

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
146	002032	26-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
147	002033	27-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
148	002034	27-Mar-06	Yakin	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
149	002035	28-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	52	6,000	312,000	31,200	343,200
150	002036	28-Mar-06	Kalimas	Es Balok	25	6,000	150,000	15,000	165,000
151	002037	29-Mar-06	Bintang Mas	Es Balok	25	6,000	150,000	15,000	165,000
152	002038	29-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
153	002039	30-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	50	6,000	300,000	30,000	330,000
154	002040	31-Mar-06	Kalimas	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
155	002041	31-Mar-06	Guna Jaya	Es Balok	20	6,000	120,000	12,000	132,000
156	002042	31-Mar-06	Yakin	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
2,499							14,994,000	1,499,400	16,493,400

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.4
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan April 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
157	002043	01-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	60	6,000	360,000	36,000	396,000
158	002044	01-Apr-06	Yakin	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
159	002045	02-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	68	6,000	408,000	40,800	448,800
160	002046	02-Apr-06	Iim	Es Balok	32	6,000	192,000	19,200	211,200
161	002047	03-Apr-06	Dede Ola	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
162	002048	03-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	66	6,000	396,000	39,600	435,600
163	002049	03-Apr-06	Kalimas	Es Balok	30	6,000	180,000	18,000	198,000
164	002050	03-Apr-06	Yakin	Es Balok	41	6,000	246,000	24,600	270,600
165	002051	04-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	58	6,000	348,000	34,800	382,800
166	002052	05-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	68	6,000	408,000	40,800	448,800
167	002053	05-Apr-06	Yakin	Es Balok	42	6,000	252,000	25,200	277,200
168	002054	06-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
169	002055	07-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
170	002056	07-Apr-06	Kalimas	Es Balok	35	6,000	210,000	21,000	231,000
171	002057	07-Apr-06	Yakin	Es Balok	39	6,000	234,000	23,400	257,400
172	002058	08-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	60	6,000	360,000	36,000	396,000
173	002059	09-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
174	002060	10-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
175	002061	11-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
176	002062	11-Apr-06	Kalimas	Es Balok	32	6,000	192,000	19,200	211,200
177	002063	11-Apr-06	Yakin	Es Balok	45	6,000	270,000	27,000	297,000
178	002064	12-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	72	6,000	432,000	43,200	475,200
179	002065	13-Apr-06	Bintang Mas	Es Balok	32	6,000	192,000	19,200	211,200
180	002066	13-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
181	002067	13-Apr-06	Yakin	Es Balok	44	6,000	264,000	26,400	290,400
182	002068	14-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
183	002069	15-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	68	6,000	408,000	40,800	448,800
184	002070	15-Apr-06	Kalimas	Es Balok	31	6,000	186,000	18,600	204,600
185	002071	15-Apr-06	Yakin	Es Balok	46	6,000	276,000	27,600	303,600
186	002072	16-Apr-06	Dede Ola	Es Balok	44	6,000	264,000	26,400	290,400
187	002073	16-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	65	6,000	390,000	39,000	429,000
188	002074	17-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	66	6,000	396,000	39,600	435,600
189	002075	17-Apr-06	Iim	Es Balok	31	6,000	186,000	18,600	204,600
190	002076	17-Apr-06	Yakin	Es Balok	45	6,000	270,000	27,000	297,000
191	002077	18-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
192	002078	19-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	72	6,000	432,000	43,200	475,200
193	002079	19-Apr-06	Kalimas	Es Balok	29	6,000	174,000	17,400	191,400
194	002080	19-Apr-06	Yakin	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
195	002081	20-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	74	6,000	444,000	44,400	488,400
196	002082	21-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	65	6,000	390,000	39,000	429,000
197	002083	21-Apr-06	Yakin	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
198	002084	22-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	68	6,000	408,000	40,800	448,800
199	002085	22-Apr-06	Kalimas	Es Balok	31	6,000	186,000	18,600	204,600
200	002086	22-Apr-06	Yakin	Es Balok	41	6,000	246,000	24,600	270,600

Tabel 5.4
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan April 2006
(Lanjutan)

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
201	002087	23-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	71	6,000	426,000	42,600	468,600
202	002088	24-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	73	6,000	438,000	43,800	481,800
203	002089	24-Apr-06	Yakin	Es Balok	42	6,000	252,000	25,200	277,200
204	002090	25-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	75	6,000	450,000	45,000	495,000
205	002091	26-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	64	6,000	384,000	38,400	422,400
206	002092	26-Apr-06	Kalimas	Es Balok	33	6,000	198,000	19,800	217,800
207	002093	26-Apr-06	Yakin	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
208	002094	27-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
209	002095	28-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
210	002096	28-Apr-06	Yakin	Es Balok	39	6,000	234,000	23,400	257,400
211	002097	29-Apr-06	Dede Ola	Es Balok	42	6,000	252,000	25,200	277,200
212	002098	29-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	75	6,000	450,000	45,000	495,000
213	002099	29-Apr-06	Kalimas	Es Balok	32	6,000	192,000	19,200	211,200
214	002100	29-Apr-06	Yakin	Es Balok	40	6,000	240,000	24,000	264,000
215	002101	30-Apr-06	Guna Jaya	Es Balok	71	6,000	426,000	42,600	468,600
					3,161		18,966,000	1,896,600	20,862,600

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.5
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Mei 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
216	002102	01-May-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
217	002103	02-May-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
218	002104	03-May-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
219	002105	03-May-06	Yakin	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
220	002106	04-May-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
221	002107	05-May-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
222	002108	06-May-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
223	002109	08-May-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
224	002110	08-May-06	Iim	Es Balok	34	6,000	204,000	20,400	224,400
225	002111	08-May-06	Yakin	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
226	002112	09-May-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
227	002113	10-May-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
228	002114	10-May-06	Kalimas	Es Balok	85	6,000	510,000	51,000	561,000
229	002115	11-May-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
230	002116	12-May-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
231	002117	12-May-06	Yakin	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
232	002118	15-May-06	Bintang Mas	Es Balok	33	6,000	198,000	19,800	217,800
233	002119	15-May-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
234	002120	16-May-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
235	002121	17-May-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
236	002122	17-May-06	Yakin	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
237	002123	18-May-06	Dede Ola	Es Balok	67	6,000	402,000	40,200	442,200
238	002124	19-May-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
239	002125	20-May-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
240	002126	20-May-06	Kalimas	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
241	002127	22-May-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
242	002128	22-May-06	Yakin	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
243	002129	23-May-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
244	002130	24-May-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
245	002131	26-May-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
246	002132	26-May-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
247	002133	27-May-06	Guna Jaya	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
248	002134	27-May-06	Iim	Es Balok	32	6,000	192,000	19,200	211,200
249	002135	29-May-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
250	002136	30-May-06	Dede Ola	Es Balok	65	6,000	390,000	39,000	429,000
251	002137	30-May-06	Kalimas	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
252	002138	31-May-06	Guna Jaya	Es Balok	87	6,000	522,000	52,200	574,200
253	002139	31-May-06	Yakin	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
					3,309		19,854,000	1,985,400	21,839,400

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.6
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Juni 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
254	002140	01-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
255	002141	01-Jun-06	Yakin	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
256	002142	02-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
257	002143	03-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
258	002144	05-Jun-06	Yakin	Es Balok	85	6,000	510,000	51,000	561,000
259	002145	06-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
260	002146	07-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
261	002147	07-Jun-06	Iim	Es Balok	36	6,000	216,000	21,600	237,600
262	002148	08-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
263	002149	09-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
264	002150	09-Jun-06	Kalimas	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
265	002151	09-Jun-06	Yakin	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
266	002152	10-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
267	002153	12-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
268	002154	13-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
269	002155	13-Jun-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
270	002156	14-Jun-06	Bintang Mas	Es Balok	35	6,000	210,000	21,000	231,000
271	002157	14-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
272	002158	15-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
273	002159	16-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
274	002160	17-Jun-06	Dede Ola	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
275	002161	17-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
276	002162	17-Jun-06	Yakin	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
277	002163	19-Jun-06	Kalimas	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
278	002164	20-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
279	002165	21-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
280	002166	21-Jun-06	Yakin	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
281	002167	22-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
282	002168	23-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
283	002169	24-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
284	002170	26-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
285	002171	26-Jun-06	Iim	Es Balok	34	6,000	204,000	20,400	224,400
286	002172	26-Jun-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
287	002173	27-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
288	002174	28-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
289	002175	29-Jun-06	Dede Ola	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
290	002176	29-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
291	002177	29-Jun-06	Kalimas	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
292	002178	30-Jun-06	Guna Jaya	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
293	002179	30-Jun-06	Yakin	Es Balok	84	6,000	504,000	50,400	554,400
					3,485		20,910,000	2,091,000	23,001,000

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.7
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Juli 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
294	002180	01-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
295	002181	01-Jul-06	Kalimas	Es Balok	73	6,000	438,000	43,800	481,800
296	002182	03-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
297	002183	04-Jul-06	Yakin	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
298	002184	05-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
299	002185	06-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	85	6,000	510,000	51,000	561,000
300	002186	07-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
301	002187	08-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	82	6,000	492,000	49,200	541,200
302	002188	08-Jul-06	Yakin	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
303	002189	10-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
304	002190	11-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
305	002191	11-Jul-06	lim	Es Balok	57	6,000	342,000	34,200	376,200
306	002192	12-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
307	002193	13-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	87	6,000	522,000	52,200	574,200
308	002194	14-Jul-06	Dede Ola	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
309	002195	14-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	80	6,000	480,000	48,000	528,000
310	002196	15-Jul-06	Yakin	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
311	002197	15-Jul-06	Bintang Mas	Es Balok	28	6,000	168,000	16,800	184,800
312	002198	17-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	75	6,000	450,000	45,000	495,000
313	002199	17-Jul-06	Kalimas	Es Balok	79	6,000	474,000	47,400	521,400
314	002200	18-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	86	6,000	516,000	51,600	567,600
315	002201	19-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
316	002202	19-Jul-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
317	002203	20-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
318	002204	21-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	87	6,000	522,000	52,200	574,200
319	002205	22-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
320	002206	24-Jul-06	Yakin	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
321	002207	25-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
322	002208	26-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	85	6,000	510,000	51,000	561,000
323	002209	27-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
324	002210	29-Jul-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
325	002211	29-Jul-06	Kalimas	Es Balok	75	6,000	450,000	45,000	495,000
326	002212	30-Jul-06	Yakin	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
327	002213	30-Jul-06	Dede Ola	Es Balok	58	6,000	348,000	34,800	382,800
					2,837		17,022,000	1,702,200	18,724,200

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.8
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Agustus 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
328	002214	01-Aug-06	Bintang Mas	Es Balok	37	6,000	222,000	22,200	244,200
329	002215	02-Aug-06	Dede Ola	Es Balok	69	6,000	414,000	41,400	455,400
330	002216	03-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
331	002217	04-Aug-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
332	002218	05-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
333	002219	05-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
334	002220	07-Aug-06	Kalimas	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
335	002221	08-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
336	002222	08-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
337	002223	09-Aug-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
338	002224	10-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
339	002225	11-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
340	002226	11-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
341	002227	12-Aug-06	Yakin	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
342	002228	12-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
343	002229	14-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
344	002230	14-Aug-06	Kalimas	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
345	002231	15-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
346	002232	16-Aug-06	Dede Ola	Es Balok	71	6,000	426,000	42,600	468,600
347	002233	18-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
348	002234	18-Aug-06	Yakin	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
349	002235	19-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
350	002236	22-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
351	002237	23-Aug-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
352	002238	24-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
353	002239	24-Aug-06	Kalimas	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
354	002240	25-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
355	002241	26-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
356	002242	27-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
357	002243	28-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
358	002244	28-Aug-06	Iim	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
359	002245	29-Aug-06	Yakin	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
360	002246	30-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
361	002247	31-Aug-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
					3,161		18,966,000	1,896,600	20,862,600

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.9
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan September 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
362	002248	01-Sep-06	Dede Ola	Es Balok	53	6,000	318,000	31,800	349,800
363	002249	02-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
364	002250	04-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
365	002251	05-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
366	002252	06-Sep-06	Yakin	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
367	002253	07-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
368	002254	08-Sep-06	Kalimas	Es Balok	71	6,000	426,000	42,600	468,600
369	002255	09-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
370	002256	11-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
371	002257	12-Sep-06	Yakin	Es Balok	88	6,000	528,000	52,800	580,800
372	002258	13-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
373	002259	14-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
374	002260	15-Sep-06	Iim	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
375	002261	16-Sep-06	Kalimas	Es Balok	68	6,000	408,000	40,800	448,800
376	002262	18-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
377	002263	19-Sep-06	Bintang Mas	Es Balok	28	6,000	168,000	16,800	184,800
378	002264	20-Sep-06	Yakin	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
379	002265	21-Sep-06	Dede Ola	Es Balok	51	6,000	306,000	30,600	336,600
380	002266	22-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
381	002267	23-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
382	002268	25-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
383	002269	25-Sep-06	Yakin	Es Balok	86	6,000	516,000	51,600	567,600
384	002270	26-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
385	002271	27-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
386	002272	27-Sep-06	Kalimas	Es Balok	66	6,000	396,000	39,600	435,600
387	002273	28-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
388	002274	29-Sep-06	Yakin	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
389	002275	30-Sep-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
					2,355		14,130,000	1,413,000	15,543,000

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.10
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Oktober 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
390	002276	01-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
391	002277	03-Oct-06	Bintang Mas	Es Balok	26	6,000	156,000	15,600	171,600
392	002278	04-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
393	002279	05-Oct-06	Dede Ola	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
394	002280	06-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
395	002281	07-Oct-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
396	002282	08-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
397	002283	10-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
398	002284	11-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
399	002285	12-Oct-06	Yakin	Es Balok	82	6,000	492,000	49,200	541,200
400	002286	13-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
401	002287	14-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
402	002288	15-Oct-06	Dede Ola	Es Balok	49	6,000	294,000	29,400	323,400
403	002289	17-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
404	002290	18-Oct-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
405	002291	19-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
406	002292	20-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
407	002293	21-Oct-06	Kalimas	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
408	002294	22-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
409	002295	24-Oct-06	Yakin	Es Balok	80	6,000	480,000	48,000	528,000
410	002296	25-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	89	6,000	534,000	53,400	587,400
411	002297	26-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
412	002298	27-Oct-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
413	002299	28-Oct-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
414	002300	29-Oct-06	Iim	Es Balok	47	6,000	282,000	28,200	310,200
415	002301	31-Oct-06	Kalimas	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
					2,188		13,128,000	1,312,800	14,440,800

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.11
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan November 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
416	002302	01-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
417	002303	02-Nov-06	Kalimas	Es Balok	77	6,000	462,000	46,200	508,200
418	002304	03-Nov-06	Yakin	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
419	002305	04-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
420	002306	06-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
421	002307	07-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
422	002308	08-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
423	002309	09-Nov-06	Yakin	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
424	002310	10-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
425	002311	11-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
426	002312	13-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
427	002313	14-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
428	002314	15-Nov-06	Kalimas	Es Balok	72	6,000	432,000	43,200	475,200
429	002315	16-Nov-06	Yakin	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
430	002316	17-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
431	002317	18-Nov-06	Bintang Mas	Es Balok	30	6,000	180,000	18,000	198,000
432	002318	18-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
433	002319	19-Nov-06	Dede Ola	Es Balok	54	6,000	324,000	32,400	356,400
434	002320	20-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
435	002321	21-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
436	002322	22-Nov-06	Yakin	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
437	002323	23-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
438	002324	24-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
439	002325	25-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
440	002326	27-Nov-06	Kalimas	Es Balok	70	6,000	420,000	42,000	462,000
441	002327	28-Nov-06	Yakin	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
442	002328	29-Nov-06	Dede Ola	Es Balok	56	6,000	336,000	33,600	369,600
443	002329	30-Nov-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
444	002330	30-Nov-06	lim	Es Balok	55	6,000	330,000	33,000	363,000
					2,511		15,066,000	1,506,600	16,572,600

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.12
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Desember 2006

No nota	No faktur	Tanggal	Nama pembeli	Nama barang	Balok	HS	DPP	PPN	Jumlah
445	002331	01-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	90	6,000	540,000	54,000	594,000
446	002332	02-Dec-06	Kalimas	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
447	002333	04-Dec-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
448	002334	05-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	91	6,000	546,000	54,600	600,600
449	002335	06-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
450	002336	07-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	99	6,000	594,000	59,400	653,400
451	002337	08-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	93	6,000	558,000	55,800	613,800
452	002338	09-Dec-06	Yakin	Es Balok	82	6,000	492,000	49,200	541,200
453	002339	11-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
454	002340	12-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
455	002341	13-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
456	002342	14-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	98	6,000	588,000	58,800	646,800
457	002343	15-Dec-06	Kalimas	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
458	002344	16-Dec-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
459	002345	18-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	92	6,000	552,000	55,200	607,200
460	002346	19-Dec-06	Bintang Mas	Es Balok	26	6,000	156,000	15,600	171,600
461	002347	20-Dec-06	Dede Ola	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
462	002348	21-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	97	6,000	582,000	58,200	640,200
463	002349	22-Dec-06	Yakin	Es Balok	80	6,000	480,000	48,000	528,000
464	002350	23-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
465	002351	26-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	95	6,000	570,000	57,000	627,000
466	002352	27-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	94	6,000	564,000	56,400	620,400
467	002353	28-Dec-06	Yakin	Es Balok	83	6,000	498,000	49,800	547,800
468	002354	29-Dec-06	Guna Jaya	Es Balok	96	6,000	576,000	57,600	633,600
469	002355	30-Dec-06	Iim	Es Balok	48	6,000	288,000	28,800	316,800
2,193							13,158,000	1,315,800	14,473,800

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Atau secara singkat dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.13
Ringkasan Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya

Bulan	Balok	Harga Satuan	DPP	PPN Keluaran
Jan-06	2,380	6,000	14,280,000	1,428,000
Feb-06	2,366	6,000	14,196,000	1,419,600
Mar-06	2,499	6,000	14,994,000	1,499,400
Apr-06	3,161	6,000	18,966,000	1,896,600
May-06	3,309	6,000	19,854,000	1,985,400
Jun-06	3,485	6,000	20,910,000	2,091,000
Jul-06	2,837	6,000	17,022,000	1,702,200
Aug-06	3,161	6,000	18,966,000	1,896,600
Sep-06	2,355	6,000	14,130,000	1,413,000
Oct-06	2,188	6,000	13,128,000	1,312,800
Nov-06	2,511	6,000	15,066,000	1,506,600
Dec-06	2,193	6,000	13,158,000	1,315,800
JUMLAH	32,445		194,670,000	19,467,000

Berdasarkan tabel di atas (tabel 5.13), PT Tirta Jaya menghitung jumlah DPP yang akan digunakan untuk menghitung besarnya PPN terutang adalah Rp 194.467.000,00. Dan jumlah PPN terutang yang dibayarkan oleh PT Tirta Jaya kepada KPP adalah sebesar Rp 19.467.000,00.

Berikut di bawah ini adalah analisis kesesuaian perhitungan PPN PT Tirta Jaya dengan Undang-undang.

Berdasarkan Undang-undang perpajakan no 18 tahun 2000 yang mengatur tentang PPN dan PPnBM, PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak dengan DPPnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang, DPP harus di tentukan terlebih dahulu. DPP dapat

berupa harga jual atau penggantian atau nilai impor atau nilai ekspor atau nilai lain yang di tetapkan oleh Menteri Keuangan. Untuk menghitung besarnya DPP PPN, untuk tiap masa pajak, dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{DPP} = \text{harga satuan} \times \text{total penjualan}$$

Sehingga penghitungan dasar pengenaan pajaknya adalah sebagai berikut (dalam Rp):

DPP Januari	=	6.000 x 2380	= 14.280.000
DPP Februari	=	6000 x 2.366	= 14.196.000
DPP Maret	=	6000 x 2499	= 14.994.000
DPP April	=	6000 x 3161	= 18.966.000
DPP Mei	=	6000 x 3309	= 19.854.000
DPP Juni	=	6000 x 3485	= 20.910.000
DPP Juli	=	6000 x 2837	= 17.022.000
DPP Agustus	=	6000 x 3161	= 18.966.000
DPP September	=	6000 x 2355	= 14.130.000
DPP Oktober	=	6000 x 2188	= 13.128.000
DPP November	=	6000 x 2511	= 15.066.000
DPP Desember	=	6000 x 2193	= 13.158.000

Atau secara sederhana dapat di lihat dalam tabel 5.14 berikut:

Tabel 5.14
Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak
(Rp)

Bulan	Total Penjualan (1)	Harga Satuan (2)	DPP (1) x (2)
Januari 2006	2.380	6000	14.280.000
Februari 2006	2.366	6000	14.196.000
Maret 2006	2.499	6000	14.994.000
April 2006	3.161	6000	18.966.000
Mei 2006	3.309	6000	19.854.000
Juni 2006	3.485	6000	20.910.000
Juli 2006	2.837	6000	17.022.000
Agustus 2006	3.161	6000	18.966.000
September 2006	2.355	6000	14.130.000
Oktober 2006	2.188	6000	13.128.000
November 2006	2.511	6000	15.066.000
Desember 2006	2.193	6000	13.158.000
TOTAL	32.445		194.670.000

Setelah besarnya DPP diketahui, maka jumlah PPN yang terutang pun akan dapat diketahui. Besarnya PPN yang terutang dihitung dengan mengalikan tarif PPN sebesar 10% (atau 0% untuk ekspor) dengan DPP.

Penghitungan besarnya PPN terutang dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{PPN terutang} = \text{tarif (10\%)} \times \text{DPP.}$$

Sehingga perhitungan PPN untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut (dalam Rp):

PPN Januari	=	10 % x 14.280.000	= 1.428.000
PPN Februari	=	10 % x 14.196.000	= 1.419.600
PPN Maret	=	10 % x 14.994.000	= 1.499.400
PPN April	=	10 % x 18.966.000	= 1.899.600

PPN Mei	=	10 % x 19.854.000	= 1.985.400
PPN Juni	=	10 % x 20.910.000	= 2.091.000
PPN Juli	=	10 % x 17.022.000	= 1.702.200
PPN Agustus	=	10 % x 18.966.000	= 1.896.600
PPN September	=	10 % x 14.130.000	= 1.413.000
PPN Oktober	=	10 % x 13.128.000	= 1.312.800
PPN November	=	10 % x 15.066.000	= 1.506.600
PPN Desember	=	10 % x 13.158.000	= 1.315.800

Secara singkat dapat di lihat di tabel 5.15 berikut ini.

Tabel 5.15
Penghitungan PPN terutang
(Rp)

No	Masa pajak	DPP	PPN (10% x DPP)
1	Januari 2006	14.280.000	1.428.000
2	Februari 2006	14.196.000	1.419.600
3	Maret 2006	14.994.000	1.499.400
4	April 2006	18.966.000	1.896.600
5	Mei 2006	19.854.000	1.985.400
6	Juni 2006	20.910.000	2.091.000
7	Juli 2006	17.022.000	1.702.200
8	Agustus 2006	18.966.000	1.896.600
9	September 2006	14.130.000	1.413.000
10	Oktober 2006	13.128.000	1.312.800
11	November 2006	15.066.000	1.506.600
12	Desember 2006	13.158.000	1.315.800
	TOTAL	194.670.000	19.467.000

PT Tirta Jaya selaku wajib pajak menghitung sendiri besarnya PPN yang terutang dan besarnya PPN yang terutang menurut penghitungan yang dilakukan PT Tirta Jaya, seperti dapat di lihat di tabel 5.13, adalah Rp 19.467.000,00. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiap masa pajak mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2006.

Sedangkan berdasarkan perhitungan dan tabel 5.14 dan 5.15 diatas dapat diketahui bahwa jumlah PPN terutang untuk masa pajak Januari 2006 sampai dengan masa pajak Desember 2006 adalah Rp. 19.467.000,00. PPN terutang tersebut diperoleh dengan mengalikan tarif PPN dengan DPPnya.

Tidak ada perbedaan jumlah PPN yang terutang menurut penghitungan PT Tirta Jaya dengan penghitungan yang dilakukan berdasarkan Undang-undang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghitungan jumlah PPN terutang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Analisis Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

Setelah menghitung besarnya pajak yang terutang, kewajiban selanjutnya bagi wajib pajak adalah menyetor dan melaporkan pajaknya. Analisis penyetoran dan pelaporan PPN PT Tirta Jaya dapat di gambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.16
Analisis penyetoran dan pelaporan PPN

	Undang-undang	Pelaksanaan
Pemungutan PPN	- Sarana Pemungutan : Faktur Pajak (standar/ sederhana/ dokumen lain)	PT Tirta Jaya membuat faktur pajak sederhana sebagai bukti adanya pemungutan pajak.
Penyetoran PPN	- Sarana Penyetoran : Surat Setoran Pajak (SSP)	PT Tirta Jaya mengisi SSP sebagai bukti penyetoran PPN. Di dalam SSP tersebut, di cantumkan NPWP dan jumlah pajak yang terutang.
	- Batas waktu penyetoran : tanggal 15 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir	PT Tirta Jaya menyetorkan utang pajaknya ke kantor pelayanan pajak setempat antara tanggal 12-15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.
	- Sanksi terlambat setor : 2 % sebulan	Tidak ada sanksi karena penyetoran dilakukan tepat waktu.
Pelaporan PPN	- sarana pelaporan : SPT Masa	PT Tirta Jaya melaporkan PPN yang telah di pungut dan di setor setiap bulan ke kantor pelayanan pajak tempat PT Tirta Jaya terdaftar dengan menggunakan formulir SPT Masa.
	- batas waktu pelaporan : tanggal 20 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir	Pelaporan dilakukan tiap tanggal 20 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.
	- sanksi terlambat lapor SPT Masa PPN: Rp500.000,00	Tidak ada sanksi karena perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporannya tepat waktu.

Tabel tersebut di atas menggambarkan perbandingan peraturan mengenai penyetoran dan pelaporan PPN menurut undang-undang dengan pelaksanaannya oleh PT Tirta Jaya. Berdasarkan tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa PT Tirta Jaya telah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik.

Untuk masa pajak September 2006, besarnya pajak yang di setorkan ke Kantor Pelayanan Pajak adalah Rp1.413.000,00 jumlah tersebut di setorkan ke KPP dengan menggunakan Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Oktober 2006 dan kemudian dilaporkan ke KPP dengan menggunakan SPT Masa PPN pada tanggal 20 Oktober 2006.

Untuk masa pajak Oktober 2006, besarnya pajak yang di setorkan ke kas negara dengan menggunakan SSP pada tanggal 13 November 2006 adalah sebesar Rp1.312.000,00. pelaporan dilakukan pada tanggal 20 November dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Besarnya jumlah pajak yang di setorkan untuk masa pajak November 2006 adalah Rp1.506.000,00. pajak tersebut di setorkan ke kas Negara pada tanggal 12 Desember 2006 menggunakan SSP dan di laporkan pada tanggal 20 Desember 2006 dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Dan untuk masa pajak Desember 2006, besarnya pajak yang dihitung dan di setorkan ke kas negara adalah Rp1.315.800,00. penyetoran menggunakan SSP pada tanggal 12 Januari 2007 dan di laporkan pada tanggal 20 Januari 2007 dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Selain telah menghitung sendiri besarnya Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sesuai dengan peraturan yang berlaku, PT Tirta Jaya juga menyetorkan

sendiri sejumlah pajak yang terutang ke Kantor Pelayanan Pajak dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP) selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir, untuk setiap masa pajak.

Setelah itu, PT Tirta Jaya melaporkan pajaknya dengan menggunakan SPT Masa selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir, untuk setiap masa pajak.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa PT Tirta Jaya telah memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak PPN dengan baik. PT Tirta Jaya telah menghitung besarnya pajak yang terutang, menyetorkan pajak yang terutang ke KPP dengan menggunakan SSP dengan jumlah yang sesuai dan tepat waktu, serta telah melaporkan PPN dengan menggunakan SPT Masa dengan tepat waktu dan sesuai Undang-undang No 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Analisis penghitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terutang secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa penghitungan PPN yang terutang telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

3. Analisis penyetoran dan pelaporan PPN.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyetoran dan pelaporan PPN yang terutang oleh PT Tirta Jaya telah sesuai dengan Undang-undang No 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

Setelah menghitung besarnya pajak yang terutang, PT Tirta Jaya menyetorkan pajak, yang jumlahnya sesuai dengan perhitungan pajak yang terutang, menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Penghitungan dan penyetoran PPN tersebut kemudian dilaporkan ke KPP. Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya dengan menggunakan SPT Masa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian penulis menemui keterbatasan, antara lain:

2. Data yang diteliti adalah data tahun 2006 sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku untuk tahun 2006 saja.
3. SSP dan SPT Masa yang diperoleh hanya untuk masa pajak bulan September sampai Desember 2006.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Jumlah tahun pengamatan lebih diperpanjang agar hasil penelitian dapat lebih akurat.
2. Bagi perusahaan
Perusahaan perlu membuat pembukuan yang lebih teratur untuk lebih memudahkan dalam perhitungan pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda, Gustian dan Irwansyah Lubis. 2001. *Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitriandi, Primandita. 2007. *Kompilasi Undang-undang Perpajakan Terlengkap: Susunan Satu Naskah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyulianto, Tunas. 1996. *Pajak Pertambahan Nilai Indonesia*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Loe Soei Kim. 1995. *Cara Gampang Memahami Undang-Undang Perpajakan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Utama.
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munawir. 1987. *Pokok-Pokok Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, Lukman. 2001. *Pajak Pertambahan Nilai Indonesia*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Resmi, Siti. 2004. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2007. *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandi, Erly. 2000. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2006. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat

Sukardji, Untung. 2006. *Pajak Pertambahan Nilai, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Triana, Paula Weni. 2000. Analisis Penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluar dengan Indirect Substraction Method (Studi Kasus Pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Waluyo, dan Wirawan B. Ilyas. 2000. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.